

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung sebagian besar berada pada kategori usia lansia akhir, berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan terakhir SMA, tidak bekerja, memiliki penghasilan dibawah UMK Bandar Lampung, dan telah menderita diabetes melitus tipe II selama <5 tahun.
2. Gambaran *self care* pada pasien diabetes tipe II di Puskesmas Permata Sukarame Kota Bandar Lampung berada pada tingkat *self care* kurang.
3. Aktivitas pada tiap domain memiliki hasil yang bervariasi, dengan tingkat aktivitas baik ditemukan pada domain pola makan (diet) dan pengobatan, serta tingkat aktivitas kurang berada pada domain latihan fisik, pemanatauan gula darah, dan perawatan kaki.
4. Tingkat *self care* berdasarkan karakteristik pasien didominasi oleh kategori kurang, dengan sebagian besar ditemukan pada kelompok usia dewasa awal, jenis kelamin laki-laki, pendidikan tinggi (diploma dan sarjana), status bekerja, pendapatan <UMK, dan pasien dengan lama menderita diabetes <5 tahun. Sedangkan tingkat *self care* baik sebagian besar ditemukan pada kelompok usia manula, jenis kelamin

perempuan, status tidak bekerja, pendapatan \geq UMK, dan pasien dengan lama menderita diabetes >10 tahun.

6.2 Saran

1. Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe II

Pasien diabetes melitus diharapkan dapat mengoptimalkan perilaku *self care* yang masih kurang, seperti pada latihan fisik, pemantauan gula darah, dan perawatan kaki, serta mempertahankan perilaku yang sudah baik, seperti pada aktivitas pengaturan pola makan pengobatan. Pasien juga diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan, terkhusus perawat, diharapkan dapat lebih gencar dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan *self care* pada pasien diabetes melitus. Selain itu, perawat juga diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya *self care*, yang disesuaikan dengan karakteristik pasien, sehingga edukasi yang diberikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan perawatan mandiri, terutama pada aktivitas perawatan diri yang masih kurang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi perilaku *self care* pada pasien diabetes melitus tipe II. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan populasi dengan harapan dapat memberikan generalisasi data yang lebih luas dan komprehensif terkait perilaku *self care* pada pasien diabetes melitus tipe II.